

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada Bab 4, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengukuran risiko operasional pada klaim asuransi kesehatan PT XYZ belum menerapkan manajemen risiko operasional secara terintegrasi dan menyeluruh. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan pendekatan histories yang diestimasi berdasarkan frekuensi terjadinya klaim dan rata-rata jumlah klaim yang terjadi pada periode sebelumnya. Jumlah nilai estimasi tidak akan pernah sama, meskipun kerugian masa lalu diakibatkan risiko yang sama. Karena nilai estimasi yang diiperoleh kurang akurat maka akan berdampak terhadap *pricing, retention dan treaty* pada produk asuransi. Dampak yang diakibatkan adalah potensi kerugian PT. XYZ akan semakin tinggi. Dengan potensi kerugian yang semakin tinggi maka keuntungan perusahaan akan semakin berkurang.
- b. Pengukuran risiko operasional dengan pendekatan Metode *Extreme Value Theory* yang menggunakan pendekatan nilai ekstrim dengan Metode *Peak Over Threshold* yang mengindikasikan dengan jenis *Generalized Pareto Distribution* dalam mengestimasi parameter dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Probability Weighted Moment (PWM)* dan *Hill Estimator* untuk mengestimasi parameter *shape, scale dan location*. Dari hasil perhitungan *OpVaR* dihasilkan bahwa dengan pendekatan parameter *Hill* yang di modifikasi dan dilakukan oleh (Lewis, 2004) metode I menghasilkan nilai *OpVaR* yang paling tinggi sebesar Rp.35.068.861 untuk *confidence level 95 %*, Rp. 101.418.226 untuk *confidence level 99%* dan Rp. 374.608.488 untuk *confidence level 99.9%*. Dengan menggunakan pendekatan metode *Probability Weighted Moment* dihasilkan nilai *OpVaR* yang paling rendah. Hasil uji *bactesting* atas hasil validitas *OpVaR* atas Metode *Peaks Over Thershold* untuk potensi risiko operasional untuk

klaim asuransi kesehatan PT. XYZ dapat diterima untuk  $\alpha = 95\%$  dan  $99\%$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pengukuran potensi kerugian risiko operasional untuk klaim asuransi kesehatan PT. XYZ tersebut adalah valid untuk  $\alpha = 95\%$  dan  $99\%$ .

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang terkait dengan hasil penelitian karya akhir pada PT. XYZ adalah sebagai berikut

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar para manajemen PT XYZ dalam mengestimasi risiko klaim asuransi kesehatan juga mempertimbangkan risiko ekstrim salah satunya dengan *EVT*, sehingga dapat menentukan *pricing*, *retetion*, *treaty*, dan cadangan premi, dan claim secara lebih akurat. Hal ini perlu dilakukan mengingat tren klaim asuransi kesehatan pada PT. XYZ yang cenderung meningkat dan memiliki distribusi yang *fat tailed*.
- b. Melakukan pengukuran dan pemantauan pengelolaan risiko operasional secara berkala terhadap sistem manajemen risiko operasional, sehingga mampu menjawab tantangan dan perubahan lingkungan. Dalam proses pemantauan, yang bertujuan untuk memastikan bahwa segala aktivitas dilakukan secara tepat dan memadai oleh masing-masing bagian dan departemen. Penyusunan kode etik manajemen risiko operasional yang ditujukan untuk meminimalisasi risiko operasional dan di sisi lain dapat meningkatkan integritas perusahaan karena kode etik yang dilaksanakan secara konsisten akan meningkatkan kepercayaan publik kepada perusahaan.
- c. Untuk penelitian berikutnya, estimasi *OpVaR EVT* dapat dilakukan dengan pendekatan lain selain pendekatan *PWM* dan *Hill Estimation*, misalnya dengan pendekatan *MLE (Maximum Likelihood Estimation)* sehingga dapat diperoleh perbandingan nilai *OpVaR EVT* yang lebih baik.
- d. Untuk pihak regulator agar dilakukan penyusunan pedoman standar penerapan manajemen risiko bagi industri asuransi di Indonesia yang tidak

hannya pada berdasarkan modal pada perusahaan asuransi, tetapi juga berdasarkan penerapan manajemen risiko operasional seperti yang dilakukan kepada sistem perbankan di Indonesia.

